

SKRIPSI



**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KESEIMBANGAN DALAM SENAM LANTAI PADA MURID
KELAS III SD NEGERI 141 PAKKA KEC. TELLULIMPOE KAB. SINJAI**

***THE APPLICATION OF THE SCIENTIFIC APPROACH USING THE
JIGSAW LEARNING MODEL IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN
BALANCE IN FLOOR EXERCISES FOR CLASS III ELEMENTARY
SCHOOL STUDENTS 141 PAKKA KEC. TELLULIMPOE KAB. SINJAI***

HAEDIR

**JURUSAN PGSD PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KESEIMBANGAN DALAM SENAM LANTAI PADA MURID KELAS III SD NEGERI 141 PAKKA KEC. TELLULIMPOE KAB. SINJAI

THE APPLICATION OF THE SCIENTIFIC APPROACH USING THE JIGSAW LEARNING MODEL IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN BALANCE IN FLOOR EXERCISES FOR CLASS III ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS 141 PAKKA KEC. TELLULIMPOE KAB. SINJAI

ABSTRAK

Haedir, 2020, *penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai pada siswa kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.terkhusus hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai, Populasinya adalah keseluruhan siswa kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Sampel yang digunakan adalah 15. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik kelas rendem. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai dimata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan dengan dua siklus, ternyata murid mengalami peningkatan signifikan. Digambarkan pada tahap prasiklus presentase ketuntasan hasil belajar keseimbangan (sikap pesawat terbang) dalam senam lantai dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada murid kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai, meningkat dari 26.7% pada kondisi awal menjadi 66.7% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada akhir siklus II.

Kata Kunci: penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai pada siswa kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani para peserta didiknya. Dalam pendidikan jasmani terdapat suatu tujuan untuk menguasai suatu keterampilan gerak. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan kurikulum 2013, yang berjalan di SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai materi pelajaran yang diberikan kepada siswa masih belum berjalan baik, terutama pada pembelajaran senam lantai khususnya keseimbangan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SD NEGERI 141 PAKKA, bersama teman saya yang bernama Hikma Rahma pada tanggal 21 juni 2020. Pada saat kegiatan pembelajaran senam lantai khususnya keseimbangan. Kegiatan

observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran senam lantai khususnya keseimbangan menggunakan model pembelajaran bermain. Bapak Andi Bahtiar,S.pd selaku guru mata pelajaran penjasorkes kelas III dan saya bertindak sebagai observer yang mengamati proses jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes kelas III SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

Pengisian dan pengamatan yang dilakukan berupa lembar aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Materi pembelajaran keseimbangan yang diberikan kepada siswa untuk senam lantai masih kurang optimal. para

siswa mengalami kesulitan dalam gerakan sehingga terkadang saat siswa melakukan gerakan keseimbangan tidak sesuai, bertabrakan dengan siswa lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan,terkait pelaksanaan gerak dasar keseimbangan dalam senam lantai, diperoleh sejumlah data yang berjumlah 15 siswa, ternyata kemampuan gerak keseimbangan masih dalam katagori rendah, karena hanya 5 siswa yang tuntas dalam melakukan gerak keseimbangan dengan gerakan yang benar dengan nilai 75 atau diatasnya dan 10 siswa mendapat nilai dibawah 75 karena terdapat kesulitan ketika melakukan gerak keseimbangan,dengen kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu nilai 75. Hal ini disebabkan karena pembelajaran ini merupakan

pembelajaran baru yang di terimah oleh siswa, sehingga terlihat pada siswa yang masih banyak kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik gerak dasar senam lantai khususnya keseimbangan.

KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

Sekolah Dasar (SD) merupakan wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan sejak dini para generasi penerus yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa dimasa mendatang. Selain itu juga menjadi salah satu lembaga pendidikan sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Upaya yang bisa dilakukan untuk pembinaan karkter siswa SD adalah dengan memaksimalkan fungsi mata pelajaran penjas, yang didalamnya terdapat berbagai aktivitas fisik yang

dikemas dalam suatu pembelajaran yang menarik dalam bentuk permainan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani SD segala bentuk permainan kadang memuat sebuah kompetisi, yang dianggap persaingan antara satu dengan yang lain, tetapi disitulah terjadi kesempatan untuk bekerja sama antar individu dalam satu tim.

kecakapan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dipilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

KERANGKA BERPIKIR

Dalam sebuah penelitian kebenaran data sangat diperlukan sebagai tanggung jawab dari hasil penelitian tersebut. Pada kenyataannya setiap kegiatan tersebut inti dari tujuannya tetap sama yaitu meneliti seberapa besar peningkatan hasil yang dicapai. Maka sebagai hasil perbandingan pada kegiatan penelitian dengan kegiatan observasi, dan diikuti dengan kegiatan refleksi yang dilakukan dan telah ditentukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dapat meningkatkan hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas III SD NEGERI 141

PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian memiliki tujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu agar dapat meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran kegiatan di kelas sehingga menjadi kegiatan pembelajaran yang

profesional. PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya terus-menerus, dengan cara merefleksi diri.

Penelitian tindakan kelas harus dilakukan secara kolaboratif. Artinya peneliti tidak bisa melakukan penelitian tindakan hanya sendirian, karena keilmiahan penelitian tidak bisa menjamin. Meskipun guru bisa melakukan penelitian mandiri bukan berarti melakukan pengamatan sendiri, tetapi perlu bantuan sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi akibat tindakan.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk melakukan

perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis kondisi, kemudian mencoba secara sistematis

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas III SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai yang siswanya sebanyak 15 orang dengan siswa perempuan sebanyak 4 orang dan siswa laki-laki sebanyak 11 orang. Alasan ditetapkannya sebagai subjek karena karena terdapat masalah dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar yang belum mencapai nilai (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan langkah-langkah dari model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang telah tersedia, dan lingkungan sebagai pendukung.

Adapun variabel yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, antara lain yaitu:

a. Variabel *input*, yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, sumber belajar, bahan belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.

b. Variabel proses, yaitu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada siswa kelas III SD Negeri 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

c. Variabel *output*, yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil akhir yang diharapkan. Yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Lama waktu yang dilakukan dalam penelitian satu bulan dan terdapat 2 siklus (4 kali pertemuan) dimana siklus pertama 2 kali pertemuan dan disiklus ke dua 2 kali pertemuan.

penelitian ini dilaksanakan pada semester genap ajaran 2020/2021.

Instrumen penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah matras, absen, kamera (dokumentasi), dan alat tulis.

2. Fasilitas

Ruangan atau kelas III SD NEGERI141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai untuk pengambilan data awal dan data akhir.

Desain dan Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model terutama pada penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi,

dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi.

Prosedur penelitian meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang akan diuraikan sesuai dengan siklusnya masing-masing, pendeskripsian dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pelaksanaan PTK ini.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini analisa dilakukan dengan mengelompokkan

data yang diperoleh melalui observasi kemudian dipresentasikan setelah itu untuk ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan statistik sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran penjasorkes kelas III SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai yang diperoleh dari proses pembelajaran, Observasi dan didukung dengan data-data yang sudah ada. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan penyebab

kesukaran kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, tes juga dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi senam lantai sikap pesawat terbang mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (penjasorkes) kelas III SD NEGERI 141 PAKKA Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai tahun pelajaran 2020/ 2021.

Belajar dan pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu yang bertujuan untuk menanamkan tiga aspek pembelajaran yaitu aspek afektif, psikomotorik dan kognitif melalui tindakan yang nyata dari hasil peroses belajar mengajar sehingga menghasilkan perubahan setiap individu. Perubahan hasil belajar ini

dapat dilihat dari proses pembelajaran melalui penelitian tindakan yang dirancang melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar keseimbangan (sikap pesawat terbang) dalam senam lantai dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada murid kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

Kesimpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada mata pelajaran penjasorkes kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

1. Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada hasil belajar keseimbangan dalam pembelajaran senam lantai pada mata pelajaran penjasorkes dapat dikategorikan baik, terbukti dari hasil nilai belajar keseimbangan senam lantai yaitu 40% pada siklus I pertemuan I, dan meningkat menjadi 66.7% pada siklus I pertemuan II. Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada hasil belajar keseimbangan dalam pembelajaran senam lantai pada mata pelajaran penjasorkes dengan baik dan tertib.

2. Terdapat peningkatan pembelajaran pada hasil belajar keseimbangan dalam senam lantai mata pelajaran penjasorkes di kelas III SD Negeri 141 Pakka Kec.

Tellulimpoe Kab. sinjai setelah menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada kegiatan pembelajaran. Terbukti bahwa terjadi peningkatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I sebesar 93.3% dan meningkat menjadi 100% pada siklus II pertemuan II. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik mampu menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada hasil belajar keseimbangan dalam pembelajaran senam lantai pada mata pelajaran penjasorkes.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, ada beberapa

saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan berbagai metode, model maupun strategi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik yang sedang mengikuti proses kegiatan pembelajaran menjadi tidak mudah bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton.

2. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru perlu mempraktikkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam pembelajaran penjasorkes hasil belajar keseimbangan pada materi senam lantai karena memiliki banyak

manfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melakukan pembelajaran keseimbangan dalam senam lantai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* memerlukan persiapan yang matang dan mempersiapkan semua komponen yang mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran dan bertujuan agar pembelajaran yang berlangsung menjadi lancar. Agar nantinya model pembelajaran ini menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin & Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. 1999-2000.

Pengembangan gerak dan belajar gerak. Jakarta: Depdiknas direktorat.

Amelia Putri. 2018. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Senam lantai Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tulang Bawang*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Atika Dewi Zaini Sholekhan. 2019. *Peningkatan Keterampilan Senam Lantai Roll Forward Melalui Metode Bermain Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas III-C DI Minu Wedoro Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Bambang Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: universitas Terbuka.

Dimiyati dan Mujiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher

Dian Apriliana. 2013. *Mengembangkan Keseimbangan Melalui Bermain Papan Titian Pada anak Kelompok A Di TKIT Bakti Insani Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

H. Alimin Umar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Ibrahim, Dkk. 2000. *Cooperatif Learning Teknik Jigsaw* [http:// hbsis](http://hbsis).

Wordpress.
Com./2010/01/05/komparatif-learning-teknikjigsaw//. Diakses 12 Oktober 2014.

Isjoni. 2009. *pembelajaran kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lie, Anita. 2003. *cooperatif learning*. Jakarta: Gramedia.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah, "*Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*", (Jawa Barat: Tim CV Jejak, 2017)